THE CORRELATION BETWEEN THE LEVELS OF THE TEACHERS' EDUCATION AND THE COMMUNICATION ON LEARNING IN KINDERGARTEN OF UJUNG BATU IN ROKAN HULU DISTRICT

Oktisar Wiwit, Devi Risma, Febrialismanto
wiwit.wit@gmail.com 082387758115, devirisma79@gmail.com, Febrialisman@gmail.com

Teacher Education Program In Early Childhood Education
Faculty Of Teacher Training and Education Sciences
Universitas Riau

Absract: *the study aimes to identifying how the level of teachers' education and the communication on learning in the kindergarten of ujung batu in rokan hulu district. This study using the population of all of the teachers in kindergarter of ujung batu in rokan hulu district, the number of 40 people. This study used the sample of saturated. It means all of the population as a sample techniques of collecting data used is questionnaires. Techniques of data analysis using a technique konferensial and analysis, correlation chi square. The results of this study showed that, there is no connection between the levels of teachers' education and the communication on learning. This is in view of* $Chi_{hitung} < Chi_{table}$ or 16.41% < 40.113%.

Keywords: *level of teachers' education, communication on learning*

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN PENDIDIK DENGAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DI TK SE-KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Oktisar Wiwit, Devi Risma, Febrialismanto
wiwit.wit@gmail.com 082387758115, devirisma79@gmail.com, Febrialisman@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan pendidik dengan komunikasi dalam pembelajaran di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kaabupaten Rokan Hulu. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pendidik di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 40 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh artinya populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan tehnik konferensial dan analisis korelasi *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan pendidik dengan komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini dilihat dari $Chi_{hitung} < Chi_{tabel}$ atau 16.41% < 40.113%.

Kata kunci: tingkat pendidikan pendidik, komunikasi dalam pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, dengan tujuan mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Suyadi, 2010).

Komunikasi pendidik dalam pembelajaran menunujukkan bahwa anak dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Keberhasilan dalam pembelajaran, menjadikan anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Komunikasi pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dari pendidik kepada anak, dimana anak mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pendidik adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi dalam pembelajaran, sehingga guru sebagai pendidik dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.

Pendidik di Taman Kanak-kanak haruslah mempunyai keterampilan komunikasi dan tingkat pendidikan yang sesuai. Tingkat pendidikan pendidik juga mempengaruhi bagaimana sikap pendidik dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas, bagaimana pendidik dapat berkomunikasi dengan anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan standar kualifikai guru di tetapkan UU No.14 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah 74 Tahun 2008 dan Permendiknas No.16 Tahun 2007 semua pendidik di Indonesia minimal berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah lulus uji kompetensi melalui proses sertifikasi sesuai dengan bidang/jenis mata pelajaran yang dibinanya (Ali, 2012), agar pendidik mengerti berbagai hal tentang anak, karena anak-anak adalah individu yang unik, maka dari itu pendidik Taman Kanak-kanak harus dibekali dengan berbagai pengetahuan yang dapat menunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Pendidikan berharap agar proses pembelajaran yang dilakukan memberikan kontribusi yang konkrit dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Oleh karena itu penguasaan komunikasi dengan baik demi sekolah akan memberikan kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dalam proses belajar-mengajar, komunikasi bukan sekedar penting atau tidak, tetapi komunikasi yang bagaimana memberikan pengaruh baik, bukan hanya pada efektifitas pengajaran, kemampuan anak didik untuk mengerti tetapi komunikasi yang akan berdampak baik pada sikap, perilaku, mental dan cara berpikir di masa depan anak.

Berdasarkan pengamatan awal penulis di 10 TK di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu masih ada 13 pendidik yang berstatus tamat SMA dari 27 pendidik yang telah berstatus diploma dan sarjana sehingga komunikasi dalam pembelajaran masih kurang efektif seperti: adanya sebagian pendidik yang sulit memberikan keterangan atau informasi mengenai suatu hal yang telah diketahuinya dengan kata-kata yang sulit dimengerti, sebagian pendidik menggunakan bahasa yang kurang jelas dan tidak mudah dipahami oleh anak, dan adanya pendidik yang tidak bisa bercerita dan memberikan keterangan banyak saat pembelajaran berlangsung karena

keterbatasan pengetahuan sehingga masih lemah pengembangan kamampuan anak, pendidik kurang komunikatif menyebabkan kesan pendidik memiliki kepribadian yang tertutup sehingga terjadinya jarak antara pendidik dan anak.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Tingkat Pendidikan pendidik dengan Komunikasi dalam Pembelajaran di TK Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu".**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober. Adapun populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah pendidik TK di Kecamatan Ujung Batu, dimana populasi yang berjumlah adalah 40 orang pendidik di 10 TK.. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu populasi dijadikan sampel.

Dalam mengumpulkan data menggunakan data primer yaitu data yang lansung di ambil dari responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan kepada responden.

Teknik analisis data dengan menggunakan teknik konferensial dalam korelasi di gunakan untuk menguji hubungan pendidikan pendidik terhadap komunikasi dalam pembelajaran dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data adalah menggunakan rumus *Chi Square* Riduan (2011) yaitu:

$$\boldsymbol{X^2} = [\sum \frac{(\boldsymbol{f_0} - \boldsymbol{f_e})^2}{f_e}]$$

Keterangan :
X^2 = nilai chi kuadrat
f_e = frekuensi yang diharapkan
f_0 = frekuensi yang diperoleh/diamati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran komunikasi dalam pembelajaran di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu menggunakan angket 28 item dengan 3 indikator, skor tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 4 dan skor terendah adalah 1 yang di sebarkan kepada 40 subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai komunikasi dalam pendidikan di se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 1 Komunikasi Dalam Pembelajaran Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Item Butir	Skor Empirik	Skor ideal	%	Kriteria
1	Keterampilan menjalin relasi atau keterampilan komunikasi interpersonal	12	1379	1920	71.82%	Tinggi
2	Keterampilan bekerjasama atau berkolaborasi dalam keterampilan berkomunikasi kelompok	9	909	1440	63.12%	Tinggi
3	Keterampilan mempersentasikan atau keterampilan berbicara di depan publik	7	736	1120	65.71%	Tinggi
	Jumlah	28	3024	4480	67.5%	Tinggi

Sumber: Data olahan penelitian 2015

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa Indikator yang dominan dalam komunikasi dalam pembelajaran adalah Keterampilan bekerjasama atau berkolaborasi dalam keterampilan berkomunikasi kelompok (71.82%), Keterampilan menjalin relasi atau keterampilan komunikasi interpersonal (63.12%), dan Indikator yang terendah adalah Keterampilan mempersentasikan atau keterampilan berbicara di depan publik (65.71%). Secara keseluruhan indikator komunikasi dalam pembelajaran di di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu adalah 4480 atau (67.5%). Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi adalah 67.5%, ini sesuai dengan kriteria Riduwan dan Sunarto (2011) dalam rentang 61% - 80%.

Gambar 1 Diagram Batang komunikasi dalam pembelajaran

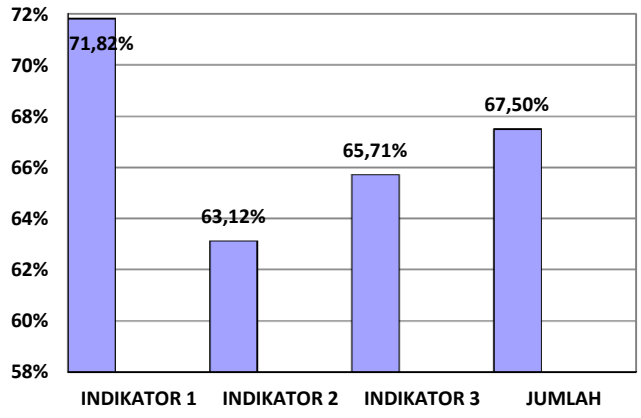

Dalam penelitian ini, Ditemukan 3 kategori tingkat pendidikan pendidik yaitu:
Tabel 2 Tingkat Pendidikan Pendidik

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	13	32.5%
2	D2	15	37.5%
3	S1	12	30%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pendidik di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu terdapat 3 kategori tingkat pendidikan pendidik yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 13 orang memperoleh persentase 32.5%, berikutnya Diploma (D2) berjumlah 15 orang memperoleh persentase 37.5% dan Sarjana (S1) 12 orang memperoleh persentase 30%. Berdasarkan hasil analisis dari tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya atau sebesar 37.5% atau sebesar 15 pendidik di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Gambar 2 Diagram Batang tingkat pendidikan

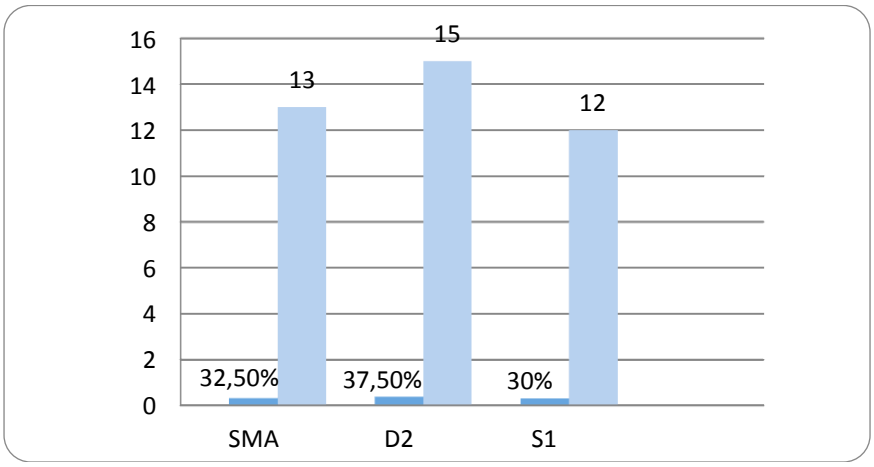

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Hasil penelitian ini dibuat untuk membuktikan hipotesis atas variabel- variabel yang di teliti yaitu: Hubungan Tingkat Penidikan Pendidik Terhadap Komunikasi Dalam Pembelajaran. Untuk menganalisis hasil penelitian di gunakan *chi square.* Berikut adalah hasil penelitian tentang Hubungan Tingkat Pendidikan Pendidik Terhadap Komunikasi Dalam Pembelajaran di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 3 Komunikasi Dalam Pembelajaran di lihat dari Tingkat Pendidikan Pendidik

Latar belakang pendiddikan	Komunikasi Dalam Pembelajaran			TOTAL
	Tinggi	Sedang	Rendah	
SMA	0	9	4	13
D2	0	13	2	15
S1	5	7	0	12
JUMLAH	5	29	6	40
JUMLAH	5	29	6	40

Sumber data olahan *SPSS* hasil penelitian 2015

Data tabel 3 di atas, pendidik yang tingkat pendidikan SMA yang termasuk pada kategori tinggi 13 orang, 4 orang pendidik termasuk kategori rendah dan 9 orang pendidik komunikasi dalam pembelajarannya sedang. Sedangkan pada tingkat pendidikan pendidikan diploma (D2) yang kinerjanya termasuk dalam kategori sedang 13 orang dan 2 orang komunikasi pembelajarannya termasuk kriteria rendah, pendidik yang tingkat pendididkannya sarjana (S1) yang komunikasi dalam pembelajarannya tinggi 6 orang dan kriteria sedang 6 orang pendidik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidik yang termasuk dalam kategori tinggi dalam 40 responden terdapat 5 pendidik dari tingkat pendidikan yang berbeda, dalam kriteria sedang terdapat 28 dan rendah 7, terdapat perbedaan yang jauh antara tiga tingkat pendidikan pendidik. Artinya dilihat dari tingkat pendidikan pendidik terlihat perbedaan pada kinerja masing-masing pendidik jadi yang latar belakang pendidikan SMA, diploma dan sarjana tidak sama.
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada perhitungan *chi square* Tingkat Pendidikan Pendidik Terhadap Komunikasi Dalam Pembelajaran:

Tabel 4 Perhitungan *Chi Square* Tingkat Pendidikan Pendidik Terhadap Komunikasi Dalam Pembelajaran

No	Tingkat Pendidikan Pendidik	Fo	Ft	(fo-ft)	$(fo-ft)^2$	$(f0-ft)^2/ft$
1	SMA	0	1.95	2.05	4.2025	2.155128
		9	9.425	-0.425	0.180625	0.019164
		4	1.625	-1.625	2.640625	1.625
2	DIPLOMA (D2)	0	2.25	-0.25	0.0625	0.027778
		13	10.875	2.125	4.515625	0.41523
		2	1.875	-1.875	3.515625	1.875
3	SARJANA (S1)	5	1.8	-1.8	3.24	1.8
		7	8.7	-1.7	2.89	0.332184
		0	1.5	3.5	12.25	8.166667
Jumlah		40	40	0	33.4975	16.41615

Sumber data olahan hasil penelitian 2015

Kemudian hasil perhitungan *chi square* lampiran sebesar 16.41%. Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai *chi square* pada tabel taraf signifikan 5 % dk 27 diperoleh 40.113%. Hasil perhitungan *chi square* lebih kecil dari nilai *chi square* pada tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan Pendidik Di Tk Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tidak berhubungan dengan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan pengelolaan data dengan menggunakan *chi square* di peroleh $Chi_{hitung} < Chi_{tabel}$ atau 16.41% < 40.113% maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan pendidik dengan komunikasi dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Dilihat dari tingkat pendidikan pendidik di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu terdapat tiga kategori tingkat pendidikan pendidik yaitu sekolah menengah atas (SMA), Diploma (D2) dan Sarjana (S1). Dilihat secara keseluruhan, komunikasi dalam pembelajaran di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu sudah tinggi dengan persentase 67.5%. Tidak ada Hubungan antara tingkat pendidikan pendidik dengan komunikasi dalam pembelajaran di Tk se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan sebagai berikut: (1) Bagi Kepala sekolah Sebagai landasan pengambilan keputusan dalam proses kegiatan administrasi disekolah. (2) Bagi pendidik, sebagai acuan dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan membentuk pola hubungan antar pendidik dan dapat menyesuaikan dengan ilmu yang dibutuhkan, agar anak berkembang dengan baik dan untuk landasan untuk mengadakan riset lebih bervariatif, sehingga pendidik lebih kreatif dalam mengajar. (3) Bagi sekolah, untuk masukan bagi sekolah untuk dapat memilih pendidik yang sesuai dengan ilmu yang dibutuhkan, agar anak berkembang dengan baik. (4) Bagi masyarakat, untuk menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan bagi masyarakat. (5) Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis tentang dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Munir. 2012. *Membangun Komunikasi Efektif*. Mentari Pustaka. Yogyakarta

Ali Mudlofir. 2012. *Pendidik professional*. Jakarta. Rajawali Pers.

Ajeng Yusriana. 2012. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang di Sukai Anak-Anak*. DIVA press. Yogyakarta.

Ali Mudlofir. 2012. *Pendidik professional*. Jakarta. Rajawali Pers.

M. Nur Mustafa, dkk. 2013. Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S.1 FKIP Universitas Riau. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.

Riswandi. 2013. *Psikologi komunikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suyadi. 2010. *Psikologi belajar PAUD*. Bintang Pustaka. Yogyakarta.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Yosal Iriantara, dkk. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.

Yosal Iriantara. 2014. *Komunikasi Pembelajaran*. Simbiosa Rekatama Media. Bandung.